



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Analisis Semiotik pada Makna Lagu "Runtuh" Karya Feby Putri Feat. Fiersa Besari

Risma Nurdiana Putri¹, Muhamad Sholehudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia.

rismanudiana071@gmail.com

abstrak— Kekuatan sebuah karya menggambarkan bagaimana cara berpikir seorang seniman dalam melakukan inovasi, maupun imajinasi. Sebuah karya terlahir dari imajinasi yang kuat dari dalam diri seseorang. Setiap manusia mempunyai sebuah imajinasi yang sangat luar biasa. Sebuah karya seni dapat tertuangkan dalam sebuah bahasa yang indah melalui sebuah alunan notasi yang di padu dengan harmoni maka jadilah sebuah lagu. Analisis semiotik adalah teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menemukan atau menganalisis simbol atau tanda dalam teks dengan cara yang sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari analisis semiotik tentang makna lagu Feby Putri feat. Fiersa Besari "Runtuh". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif interpretative untuk mencoba menampilkan situasi dan perasaan yang terkait dengan interpretasi sebuah lagu. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes makna Denotasi dalam lirik lagu "Runtuh" karya dari Feby Putri feat Fiersa Besari terdapat kata-kata yaitu : Tertawa yang artinya perasaan kebahagiaan, rela yang artinya Ikhlas menerima suatu hal, membohongi yang artinya sebuah kepalsuan, serta terluka yaitu mengungkapkan perasaan sakit akibat kejadian di masa lalu. Sementara makna konotasi dalam lagu "Runtuh" dapat digambarkan bahwa lagu tersebut menceritakan terkait perasaan seseorang yang mengalami rasa kehancuran akibat cerita masa lalu ataupun suatu kejadian di masa lalu dan seseorang tersebut mengalami kesedihan yang luar biasa dan hal tersebut menimbulkan rasa terlalu jatuh dalam suatu kenyataan. Penulis mengamati bahwa adanya rasa kesedihan tersebut dapat digambarkan melalui ekspresi yang ditutupi dengan bentuk kepalsuan, dan seseorang yang mengalami kejadian tersebut berpura-pura bahwa dia sedang baik-baik saja.

Kata Kunci— Analisis, Semiotika, Lagu, Runtuh

Abstract— A work's strength reveals an artist's inventive and imaginative thought process. A person's vivid imagination is the source of their creations. Every person is endowed with a remarkable imagination. A song is created when notes are harmonized to create a beautiful expression of a piece of art. Semiotic analysis is a qualitative data analysis method that seeks to systematically identify and examine signals or symbols in text. The aim of this research is to determine the semiotic analysis of the meaning of the song "runtuh" by Feby Putri feat Fiersa Besari. In this research, the type of research used by the author is descriptive qualitative, which is interpretative in nature. Through this descriptive approach the author tries to explain the situation and feelings related to the interpretation of a song. The results of this research are based on Roland Barthes' semiotic analysis of the meaning of the denotation in the lyrics of the song "Runtuh" by Feby Putri feat Fiersa Besari, there are words, namely: Laughter which means a feeling of happiness, willing which means sincerely accepting something, lying which means a falsehood. , and hurt, namely expressing feelings of pain due to events in the past. Meanwhile, the connotation meaning in the song "Runtuh" can be described as that the song tells about the feelings of someone who experiences a sense of destruction due to a story from the past or an event in the past and that someone experiences extraordinary sadness and this

creates a feeling of falling too deep into reality. The author observes that this feeling of sadness can be described through expressions that are covered with falsehood, and someone who experiences this incident pretends that he is fine.

Keywords – Analysis, Semiotics, Song, Collapse

PENDAHULUAN

Kekuatan sebuah karya menggambarkan bagaimana cara berpikir seorang seniman dalam melakukan inovasi, maupun imajinasi. Sebuah karya terlahir dari imajinasi yang kuat dari dalam diri seseorang. Setiap manusia mempunyai sebuah imajinasi yang sangat luar biasa. Sebuah karya seni dapat tertuangkan dalam sebuah bahasa yang indah melalui sebuah alunan notasi yang di padu dengan harmoni maka jadilah sebuah lagu. Dalam membentuk sebuah karya music yang indah maka tidak terlepas dari kekuatan sebuah lirik lagu, banyak diantara kita banyak mendengar berbagai macam lagu terutama pada lagu-lagu yang berbahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memerlukan penekanan makna dan juga penggunaan bahasa yang tepat apabila ingin merangkai kalimat dalam membentuk sebuah lirik. Kekuatan sebuah lagu sangat berperan terhadap perasaan seseorang apabila memaknai sebuah lagu tersebut, sebuah lagu biasanya merupakan gambaran dari adanya suatu peristiwa atau sebuah ketakjuban dari adanya rasa bersyukur terhadap sang pencipta. Dalam memaknai sebuah karya berupa lagu sangat berhubungan dengan lirik dari lagu tersebut. Dalam hal ini lirik sebuah lagu merupakan kekuatan tersendiri dari adanya lagu tersebut. (Ningsih Tamnge et al., n.d.).

Bahasa biasanya digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan berbagai tujuan. Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dapat memiliki peran yaitu sebagai penyatu sebuah bangsa dan juga menjadi titik komunikasi dalam menjalani kehidupan bernegara. (Maulidiyah & Setyawan, n.d.). Tidak dapat dipungkiri bahwa kekuatan sebuah lagu dapat menggambarkan suasana tertentu. Ini terbukti dengan banyaknya lagu-lagu yang bertema perjuangan pada zaman dahulu, yang menggambarkan suasana saat itu dan dapat membangkitkan semangat juang para pahlawan. Lagu memiliki kekuatan luar biasa untuk menggambarkan suasana hati dan menyatukan bangsa dan negara. Lagu juga disebut sebagai gubahan musik yang menggabungkan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal. Ini biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang memiliki kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Selain itu, lagu tersebut dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), trio, atau koir besar (Harnia, 2021).

Dalam hal ini, musik sudah menjadi bagian dari kehidupan setiap orang; musik penting bagi semua orang, dan tidak ada masyarakat atau budaya yang tidak memilikinya. Musik adalah bagian integral dari kehidupan seseorang; memengaruhi fisik, emosional, tingkah laku, pendidikan, dan imajinasi seseorang. Musik juga berfungsi sebagai bahasa komunikasi yang membawa perasaan dan kepuasan tertentu terhadap nilai-nilai budaya. Selain unsur-unsurnya, nada, tema, dan lirik sebuah lagu adalah bagian penting dari keindahan lagu. Lirik sebuah lagu juga dapat memengaruhi perasaan orang yang mendengarkannya. Setiap pencipta lagu

selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam setiap baitnya. Lirik lagu terdiri dari bentuk pesan yang terdiri dari kata-kata dan kalimat yang ditulis, yang dapat digunakan untuk memberikan suasana dan pemikiran tertentu kepada pendengarnya, yang pada gilirannya dapat menghasilkan berbagai makna. Naluri seorang pencipta lagu memang mempunyai kepekaan perasaan yang kuat dalam memotret kehidupan sehari-hari (Maulidiyah & Setyawan, n.d.).

Analisis semiotik adalah teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menemukan atau menganalisis simbol atau tanda dalam teks dengan cara yang sistematis. Istilah "tanda", yang berarti sesuatu yang menggambarkan sesuatu yang lain, digunakan untuk menggambarkan semiotik. Peneliti memfokuskan menggunakan analisis semiotik pada sebuah lagu yang bertujuan untuk melakukan pendekatan dalam memahami situasi dan makna yang terkandung dalam sebuah lagu baik itu dari segi lirik, music, ataupun elemen visual yang terkandung dalam sebuah lagu. Analisis semiotik digunakan pada lagu untuk mengidentifikasi berbagai tanda atau simbol yang digunakan dalam lirik, melodi, video musik, dan elemen visual lainnya (Anwar & Dewi, 2023).

Semiotika adalah bidang yang menyelidiki tanda dan cara mereka berfungsi. pengiriman dan penerimaan oleh individu yang menggunakannya. Premiger (2001) mengatakan bahwa disiplin ilmu ini melihat fenomena sosial dan kebudayaan sebagai tanda. Semiotika mempelajari struktur, aturan, dan praktik yang memungkinkan tanda berfungsi. Bagi beberapa orang, semiotika adalah studi tentang tanda-tanda (sign), fungsi mereka, dan pembuatan makna. Bagi orang lain, semiotika juga mencakup penggunaan tanda, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda. Dengan kata lain, ide semiotik (tanda, makna, denotatum, dan interpretan) dapat diterapkan ke semua aspek kehidupan asalkan terpenuhi tiga syarat: ada arti yang diberikan, makna, dan interpretasi. Sangat penting bagi pengamat lirik lagu untuk memahami makna yang terkandung dalam lirik, karena sebuah karya merupakan hasil dari imajinasi dan ekspresi seorang seniman.

Pada era-era sekarang dapat kita lihat berbagai karya lagu dari para musisi muda tanah air banyak yang bermunculan, era digital membuat para musisi berlomba-lomba untuk menuangkan materi lagu mereka. Sehingga munculan beranekaragam karya yang dapat dinikmati. Salah satu musisi muda berbakat dan potensial adalah Feby Putri. Feby Putri Nilam Cahyani lahir pada 5 Februari 2000 di kota Makassar, dia merupakan salah satu penyanyi ataupun penulis lagu yang mulai di kenal semenjak merilis single debutnya yaitu : "Halu". Pada awalnya Feby Putri aktif ketika mulai mengupload lagu cover semenjak bangku SMA. Banyak para penikmat musik Indoneia memuji dengan cara bernyanyinya terutama saat mencover lagu "Ramadhan Kareem" ataupun lagu "Love Yourself". Penulis memfokuskan analisis Semiotika terhadap lagu Feby Putri yang berjudul : "Runtuh", lagu ini berkolaborasi dengan Fiersa Besari. Penulis menganalisa bahwa lagu "Runtuh" milik Feby Putri memiliki makna perasaan yang kuat dan juga lirik yang *easy listening* sehingga lagu ini mudah untuk di terima oleh kalangan anak-anak muda. Serta mempunyai ciri tersendiri dengan di padu lirik yang indah. Penulis mendengar pertama kali bahwa lagu ini dapat menceritakan tentang perasaan seseorang yang selalu terlihat bahagia meskipun hatinya terluka. Lirik

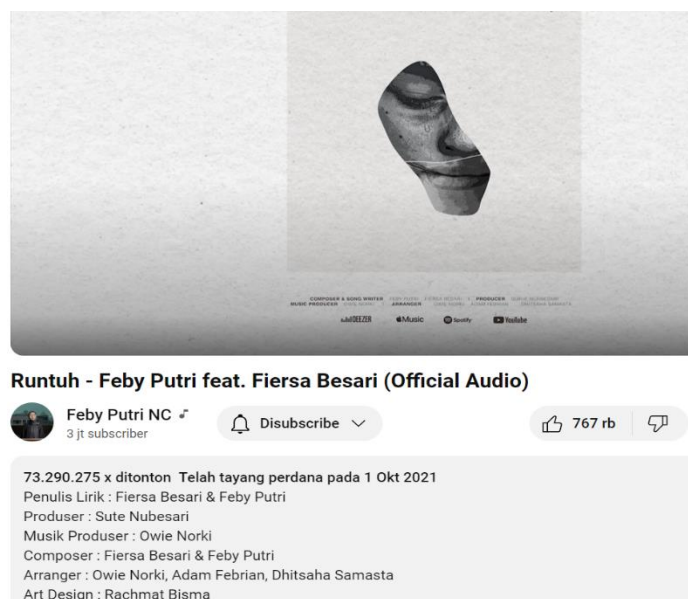
yang lebih menggambarkan mengenai sebuah perasaan memang sangat cocok untuk anak muda, sehingga lagu ini sangat mudah untuk diterima.



Sumber : *spotify*

Gambar 1. Spotify Feby Putri Lagu "RUNTUH"

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat melalui *spotify* bahwa berdasarkan pendengar lagu "Runtuh" mempunyai pendengar sebesar 307.027.399 listener. Dengan data ini, dapat disimpulkan bahwa lagu Feby Putri ini sangat disukai oleh masyarakat, terutama di kalangan remaja. Kita juga dapat melihat dari akun youtube Feby Putri sebagai berikut :



Sumber : spotify

Gambar 2. Feby Putri Lagu "RUNTUH"

Pada gambar 2 dapat dilihat *view* pada akun Youtube Feby Putri NC bahwa lagu "Runtu" Feby Putri Feat Fiersa Besari (Official Audio) sebesar 73.290.275. Maka berdasarkan analisa tersebut penulis tertarik untuk membuat artikel mengenai "ANALISIS SEMIOTIK PADA MAKNA LAGU "RUNTUH" KARYA FEBY PUTRI FEAT. FIERSA BESARI. Melalui latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut maka penulis membuat sebuah rumusan masalah yaitu : bagaimana analisis semiotik pada makna lagu "runtu" karya Feby Putri feat Fiersa Besari?. Setelah menguraikan sebuah rumusan masalah selanjutnya penulis membuat sebuah tujuan yang dicapai dalam penulisan artikel ini. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui analisis semiotik pada makna lagu "runtu" karya Feby Putri feat Fiersa Besari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yang bersifat *interpretative*. Melalui pendekatan secara deskriptif ini penulis mencoba memaparkan situasi, serta perasaan terkait interpretasi sebuah lagu (Sinaga et al., 2023). Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif lebih menekankan kepada hasil berupa catatan-catatan ataupun analisa dalam bentuk kata-kata (Fransiska & Wiranata, n.d.)

Baca, simak, dan catat (BSC) adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Peneliti melakukan bacaan pertama untuk menganalisis aspek semiotik dalam lagu Feby Putri feat. Fiersa Besari "Runtu". Dengan membaca lirik dan merasakan suasana lagu, penulis dapat menentukan makna dan kekuatan lagu dengan menggunakan analisis semiotik. Setelah membaca, langkah kedua adalah simak. Peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang perlu dianalisis dengan menyimak tulisan atau teks yang ada dalam berita. Catat adalah mengambil bagian kata yang dianggap bermasalah atau mencatatnya untuk analisis kemudian menggunakan analisis semiotika (Suwandi, 2020).

Peneliti menggunakan data dari berbagai media sosial dan komentar pengamat musik tentang lagu Feby Putri & Fiersa Besari "Runtu", serta sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005). Penulis menggunakan triangulasi data sebagai teknik validasi data karena mewajibkan peneliti untuk menggunakan berbagai sumber data dan berhati-hati saat mengumpulkan data (Sasmita, 2020; Ida, 2018) (Guspita Sari et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian, setelah melihat dan mempertimbangkan lirik lagu Feby Putri feat Fiersa Besari, penulis menemukan bahwa ada persamaan dengan

studi semiotik. Untuk memulai, penulis harus menampilkan lirik dalam lagu tersebut.

Ku terbangun lagi
 Di antara sepi
 Hanya pikiran yang ramai
 Mengutuki diri
 Tak bisa kembali
 'Tuk mengubah alur kisah

Ketika mereka meminta tawa
 Ternyata rela tak semudah kata

Tak perlu khawatir, ku hanya terluka
 Terbiasa 'tuk pura-pura tertawa
 Namun bolehkah s'kali saja ku menangis?
 Sebelum kembali membohongi diri

Ketika kau lelah
 Berhentilah dulu
 Beri ruang, beri waktu

Mereka bilang, "Syukurilah saja"
 Padahal rela tak semudah kata

Tak perlu khawatir, ku hanya terluka
 Terbiasa 'tuk pura-pura tertawa
 Namun bolehkah s'kali saja ku menangis?
 Sebelum kembali membohongi diri

Ha, ha, ha-ah
 Ha, ha, ha-ah
 Ha, ha, ha-ah-oh

Kita hanyalah manusia yang terluka
 Terbiasa 'tuk pura-pura tertawa
 Namun bolehkah sekali saja ku menangis?
 Ku tak ingin lagi membohongi diri

Ku ingin belajar menerima diri

Setelah penulis memaparkan sebuah lirik lagu tersebut, yaitu pada lagu "Runtuh" milik Feby Putri feat Fiersa Besar penulis perlu membagi kedalam bagian analisis Semiotika yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Interpretasi dan Makna

Secara garis besar penulis membuat analisa bahwa lagu "Runtuh" sesuai judulnya dapat menggambarkan keterpurukan seseorang, sehingga ketika kita mendengarkan lagu tersebut kita dapat termotivasi untuk menjadi bangkit kembali dan menjadi pribadi yang kuat. Penulis dapat mengutip dari penggalan lirik yang menekankan makna yaitu :

*"Kita hanyalah manusia yang terluka
 Terbiasa 'tuk pura-pura tertawa
 Namun bolehkah sekali saja ku menangis?
 Ku tak ingin lagi membohongi diri"*

Potongan lirik tersebut dapat menggambarkan salah satu suasana hati sifat manusiawi yaitu : setiap manusia pasti mempunyai perasaan terluka, namun kebanyakan dari manusia pasti menutupi dengan rasa gembira, namun pancaran kesedihan tersebut dapat terlihat, sehingga dalam hal ini Feby Putri menekankan untuk selalu jujur terhadap diri sendiri dan juga tidak membohongi perasaan kita. Melalui pemahaman dan juga aspek analisis penulis dapat menginterpretasikan makna dari lirik tiap baik yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Lirik dan Interpretasi Lagu “Runtuh”

Lirik	Interpretasi
Ku terbangun lagi Di antara sepi Hanya pikiran yang ramai Mengutuki diri Tak bisa kembali Tuk mengubah alur kisah	Pada interpretasi bait pertama ini menjelaskan bahwa perasaan seseorang yang mengingatkan kejadian di masa lalu, namun kejadian ini sangat berkesan dengan rasa yang penyesalan di masa lalu hal ini di perkuat dengan kata-kata “ HANYA PIKIRAN YANG RAMAI MENGUTUKI DIRI ”, rasa ini selalu muncul dalam ingatan dan tak bisa kembali pada masa lalu. Kisah perjalanan akan terus berlanjut dan tidak bisa mengubah kisah pada masa lalu
Ketika mereka meminta tawa Ternyata rela tak semudah kata	Kata kata “ KETIKA MEREKA MEMINTA TAWA ” dapat menggambarkan bahwa ketika sedang terluka sebagian orang selalu memberikan kita motivasi dalam bentuk tawa, namun hal itu tidak mudah bagi seseorang yang mempunyai penyesalan yang mendalam.
Tak perlu khawatir, ku hanya terluka Terbiasa 'tuk pura-pura tertawa Namun bolehkah s'kali saja ku menangis? Sebelum kembali membohongi diri	Maksud dari bait ini menjelaskan bahwa perasaan seseorang yang biasanya selalu menutupi kesedihan, namun hatinya tetap rapuh akan kejadian di masa lalu, hal tersebut ditekankan pada kata-kata : “ BOLEHKAN SEKALI SAJA KU MENANGIS ”
Ketika kau lelah Berhentilah dulu Beri ruang, beri waktu Mereka bilang, "Syukurilah saja" Padahal rela tak semudah kata	Baris ini menjelaskan bahwa ketika seseorang merasa lelah secara fisik atau emosional. maka penulis mengasumsikan bahwa langkah ketika merasa lelah adalah dengan memberikan waktu untuk berhenti sejenak dan mempersiapkan diri untuk kembali menjalani kehidupan. Hal ini di perkuat dengan kata-kata : “ KETIKA KAU LELAH BERHENTILAH DULU, BERI RUANG, BERI WAKTU ”.
Tak perlu khawatir, ku hanya	Baris " TAK PERLU KHAWATIR, KU

terluka
Terbiasa 'tuk pura-pura tertawa
Namun bolehkah s'kali saja ku
menangis?
Sebelum kembali membohongi
diri

HANYA TERLUKA" menunjukkan bahwa meskipun mereka terluka, mereka ingin memastikan bahwa orang lain tidak perlu merasa khawatir atau terbebani dengan kesedihan atau luka yang mereka rasakan.

Kita hanyalah manusia yang
terluka
Terbiasa 'tuk pura-pura tertawa
Namun bolehkah sekali saja ku
menangis?
Ku tak ingin lagi membohongi
diri

Arti dalam baik ini menjelaskan bahwa setiap manusia pasti mempunyai perasaan terluka, namun kebanyakan dari manusia pasti menutupi dengan rasa gembira, namun pancaran kesedihan tersebut dapat terlihat, sehingga dalam hal ini Feby Putri menekankan untuk selalu jujur terhadap diri sendiri dan juga tidak membohongi perasaan kita. Kata-kata **"Ku tak ingin lagi membohongi diri"** merupakan sebuah pembelajaran untuk selalu jujur terhadap perasaan.

Sumber : Analisa Penulis (2023)

2. Makna Denotasi

Setelah mencoba menginterpretasikan makna lirik lagu tersebut penulis mencoba membuat analisa semiotika berdasarkan makna denotasi, mengutip pendapat dari Roland Barthes makna Denotasi dapat diartikan sebagai makna yang sebenarnya dari makna tersebut. Berdasarkan analisis tersebut peneliti mencoba mengambil kata-kata misalnya : Tertawa, Relax, Terluka, dan Membohongi.

Tabel 2 Makna Denotasi

Tertawa	Perasaan kebahagiaan
Relax	Ikhas menerima segalanya
Membohongi	Berasal dari kata berbohong, yang artinya sebuah kepalsuan
Terluka	Perasaan sakit akibat kejadian di masa lalu yang disebabkan oleh suatu hal

Sumber : Analisa Penulis (2023)

3. Makna Konotasi

Mengutip dari pendapat Roland Barthes makna konotasi merujuk kepada kata subjektif dan mewakili emosional dari kata tersebut. Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh penulis terkait pemahaman terhadap lagu "Runtuh" karya Feby Putri feat Fiersa Besari menggambarkan bahwa dalam artian secara luas lagu tersebut menceritakan terkait perasaan seseorang yang mengalami rasa kehancuran akibat cerita masa lalu ataupun suatu kejadian di masa lalu dan seseorang tersebut mengalami kesedihan yang luar biasa dan hal tersebut

menimbulkan rasa terlalu jatuh dalam suatu kenyataan. Penulis mengamati bahwa adanya rasa kesedihan tersebut dapat digambarkan melalui ekspresi yang ditutupi dengan bentuk kepalsuan, dan seseorang yang mengalami kejadian tersebut berpura-pura bahwa dia sedang baik-baik saja. Melalui lagu tersebut dapat digambarkan bahwa adanya perasasan yang memendam rasa sakit ketika di biarkan berlama-lama akan berdampak buruk bagi kesehatan mental dan emosional kita. Terlalu memendam rasa sakit berlebihan dan menutupi rasa sakit tersebut merupakan bentuk ekspresi yang coba di gambarkan oleh Feby Putri dan Fiersa Besar melalui lagu "Runtuh" tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi sebelumnya, penulis membuat kesimpulan bahwa lagu Feby Putri feat Fiersa Besari "Runtuh" secara garis besar menggambarkan keterpurukan seseorang. Pesan yang dapat diambil adalah setiap manusia pasti mempunyai perasaan terluka, namun kebanyakan dari kita pasti menutupi dengan rasa gembira, namun pancaran kesedihan tersebut dapat terlihat, sehingga dalam hal ini selalu menekankan sikap jujur terhadap diri sendiri dan juga tidak membohongi perasaan.

REFERENSI

- Anwar, S. F., & Dewi, T. U. (2023). Makna kehidupan dalam lirik lagu pada album "Manusia" karya Tulus: Kajian semiotika Ferdinand De Saussure. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 199-214. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8847>.
- Fransiska, R. M., Wiranata, I. H., & Nursalim, N. (2022). Penerapan merdeka belajar dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa di SDN 1 Pisang. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 158-162). <https://doi.org/10.29407/seinkesjar.v2i1.3012>.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu "tak sekedar cinta" karya dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224-238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>.
- Maulidiyah, T. A., & Setyawan, B. W. (2022). Analisis semiotik pada makna lagu Kok Iso Yo? karya Andry Priyanto di populerkan oleh Guyon Waton. *Jurnal Skripta*, 8(2), 9-18. <https://doi.org/10.31316/skripta.v8i2.2875>.
- Sari, Y. G., Putra, B. E., Miranti, Y., & Setiawati, M. (2022). Hubungan peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan kurikulum merdeka belajar kelas X di SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 131-138. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.375>.
- Sinaga, S. J., Hutabarat, G. I. C., Nababan, Y. J., Turnip, F. C., & Hutauruk, A. J. B. (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran perbandingan di SMP Free Methodist 1

Medan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 681–694. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1865>.

Suwandi, S. (2020). Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang responsif terhadap kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 1-12). Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/13356>.

Tamnge, M. N., Putra, T. Y., & Jumroh, S. F. A. (2021). Analisis makna lagu dalam album Sarjana Muda karya Iwan Fals. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 37-46. Retrieved from <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/941>.